



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK,
FINANCIAL DISTRESS, DAN AUDIT *DELAY* TERHADAP
*AUDITOR SWITCHING***

SKRIPSI

Selviani Gustari

1602015134

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK,
FINANCIAL DISTRESS, DAN AUDIT *DELAY* TERHADAP
AUDITOR SWITCHING**

SKRIPSI

Selviani Gustari

1602015134

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *FINANCIAL DISTRESS* DAN AUDIT *DELAY* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Agustus 2020

Yang menyatakan,



(Selviani Gustari)

NIM 1602015134

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI


JUDUL : **PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *FINANCIAL DISTRESS* DAN AUDIT *DELAY* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***
NAMA : **SELVIANI GUSTARI**
NIM : **1602015134**
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**
TAHUN AKADEMIK : **2019/2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Fitrisia, S.E., Ak., M.Si., CA.	
Pembimbing II	Sumardi, S.E., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK,
FINANCIAL DISTRESS, DAN AUDIT DELAY TERHADAP
AUDITOR SWITCHING**

Disusun oleh :
Selviani Gustari
1602015134

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 26 Agustus 2020

Tim Penguji :

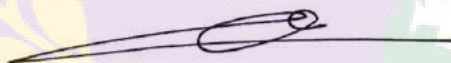
Ketua, merangkap anggota :



(Dr. Ir. H. Yadi Nurhayadi, M.Si.)
Sekretaris, merangkap anggota :



(Sumardi, S.E., M.Si.)
Anggota :



(Oki Irawan, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selviani Gustari
NIM : 1602015134
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

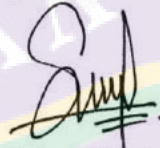
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN AUDIT *DELAY* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



(Selviani Gustari)
NIM 1602015134

ABSTRAK

Selviani Gustari (1602015134)

“PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *FINANCIAL DISTRESS* DAN AUDIT *DELAY* TERHADAP AUDITOR SWITCHING”

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci : Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distress, Audit Delay, Auditor Switching.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik, *financial distress* dan *audit delay* terhadap *auditor switching* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran kantor akuntan publik, *financial distress* dan *audit delay*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *auditor switching* dengan proksi perusahaan yang melakukan pergantian auditor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan *property & real estate* dengan tahun penelitian 2014-2018 yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ekplanasi.

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 24 dan menghasilkan persamaan regresi logistik $Ln \frac{P}{1-P} = -66,545 - 0,305 X_1 + 0,371 X_2 + 0,151 X_3$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik secara parsial tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan nilai signifikansi $0,579 > 0,05$. *Financial distress* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan nilai signifikansi $0,513 > 0,05$ dan *audit delay* secara parsial berpengaruh

terhadap *auditor switching* dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Variabel ukuran kantor akuntan publik, *financial distress* dan audit *delay* secara simultan berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,283 atau 28,3% yang artinya 28,3% variabel *auditor switching* dijelaskan oleh ukuran kantor akuntan publik, *financial distress* dan audit *delay*. Sedangkan sisanya 71,7% dijelaskan oleh faktor lain seperti ukuran perusahaan, opini audit, audit *fee* dan pergantian manajemen yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang erat kaitannya dengan *auditor switching* dan meneliti sektor perusahaan lain agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

ABSTRACT

Selviani Gustari (1602015134)

"THE INFLUENCE OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM SIZE, FINANCIAL DISTRESS AND AUDIT DELAY ON AUDITOR SWITCHING"

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting. Economic and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta

Keywords: Public Accounting Firm Size, Financial Distress, Audit Delay, Auditor Switching

This study aims to examine the effect of public accounting firm size, financial distress and audit delay on auditor switching at property & real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

The independent variables used in this study are the size of the public accounting firm, financial distress and audit delay. While the dependent variable used in this study is auditor switching with the company that changes auditors as a proxy. The sample used in this study were 15 property & real estate companies in 2014-2018 period determined using the purposive sampling method. The method used in this research is explanation method.

The results based on data processing by SPSS 24 and obtained the regression equation $Ln \frac{P}{1-P} = -66.545 - 0.305 X_1 + 0.371 X_2 + 0.151 X_3$. The results indicate that the size of the public accounting firm partially has no effect on auditor switching with a significant value of $0.579 > 0.05$. Financial distress partially has no effect on auditor switching with a significant value of $0.513 > 0.05$ and audit delay partially has a effect on auditor switching with a significant value of $0.003 < 0.05$. Variable size of public accounting firms, financial distress and audit delay simultaneously have a significant effect on auditor switching with a significant value of $0.000 < 0.05$.

The ability of the independent variables in explaining the dependent variable is in the Nagelkerke R Square value of 0.283 or 28.3%. Which means that 28.3% of the auditor switching variable is explained by the size of the public accounting firm, financial distress and audit delay. While the remaining 71.7% is explained by other factors such as company size, audit opinion, audit fees and management changes were not examined in this study.

Based on the results of the study, the authors provide some suggestions for further research that is expected to use other variables that are closely related to auditor switching and examine other companies sector in order to get better research results.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Financial Distress*, dan *Audit Delay Terhadap Auditor Switching*”**. Shalawat serta salam juga terhaturkan bagi nabi besar, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman tersayang yang telah memberikan do'a dan semangat selama penulis menyusun skripsi ini. Selama penyusunan skripsi penulis mendapatkan banyak doa dan bantuan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M. Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II dan sekaligus Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan *online* serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Ibu Fitriisia, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan *online* serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberi ilmu yang bermanfaat selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Bapak, mama, ariiq, wibi, nenek dan seluruh keluarga tersayang yang selalu memberikan do'a dan dukungan agar peneliti selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman kelas 8U Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
11. Mardiana, Firza, Ilma, Widya, Safira, Fijri, Sadiyah dan Dita yang selalu menghibur, menemani, mendukung dan mendo'akan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
12. Atikah, Eva dan Indri yang senantiasa memberi saran, semangat dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan segala kebaikan dan kemudahan kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mohon maaf atas kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan juga khususnya bagi peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 07 Agustus 2020

Peneliti



(Selviani Gustari)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Pembatasan Masalah	7
1.2.3 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	10
2.2 Telaah Pustaka	28
2.2.1 Auditing	28
2.2.1.1 Pengertian Auditing.....	28
2.2.1.2 Tujuan Audit	29

2.2.1.3 Standar Audit	30
2.2.2 Auditor Switching	32
2.2.2.1 Pengertian Auditor Switching	32
2.2.2.2 Peraturan Pemerintah Mengenai Mandatory Auditor	33
2.2.3 Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	34
2.2.3.1 Pengertian Ukuran KAP	34
2.2.3.2 KAP Big Four Secara International	35
2.2.4 Financial Distress	36
2.2.4.1 Pengertian Financial Distress	36
2.2.4.2 Jenis-jenis Kesulitan Keuangan	37
2.2.4.3 Indikator Financial Distress	38
2.2.5 Audit Delay	38
2.2.5.1 Pengertian Audit Delay	38
2.2.5.2 Peraturan Terkait Penyampaian Laporan Tahunan	39
2.2.5.3 Ketentuan Sanksi Terkait Audit Delay	40
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	40
2.4 Rumusan Hipotesis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	44
3.2 Operasionalisasi Variabel	44
3.3 Populasi dan Sampel	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	49
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	50
3.5.1 Analisis Akuntansi	50
3.5.2 Statistik Deskriptif	50
3.5.3 Analisis Regresi Logistik	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.1.1	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)</i>	54
4.1.2	<i>Perkembangan Perusahaan Property & Real Estate di Indonesia</i>	55
4.1.3	<i>Profil Singkat Perusahaan Sampel</i>	56
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	62
4.2.1	<i>Hasil Pengolahan Data</i>	62
4.2.1.1	<i>Ukuran Kantor Akuntan Publik</i>	62
4.2.1.2	<i>Financial Distress</i>	73
4.2.1.3	<i>Audit Delay</i>	83
4.2.1.4	<i>Auditor Switching</i>	96
4.2.2	<i>Analisis Akuntansi</i>	107
4.2.2.1	<i>Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Auditor Switching</i>	107
4.2.2.2	<i>Pengaruh Financial Distress terhadap Auditor Switching</i>	112
4.2.2.3	<i>Pengaruh Audit Delay terhadap Auditor Switching</i>	117
4.2.2.4	<i>Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress dan Audit Delay terhadap Auditor Switching</i>	121
4.2.3	<i>Analisis Statistik</i>	126
4.2.3.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	126
4.2.3.2	<i>Analisis Regresi Logistik</i>	127
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	133

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	138
5.2	Saran	139
	DAFTAR PUSTAKA	141

LAMPIRAN

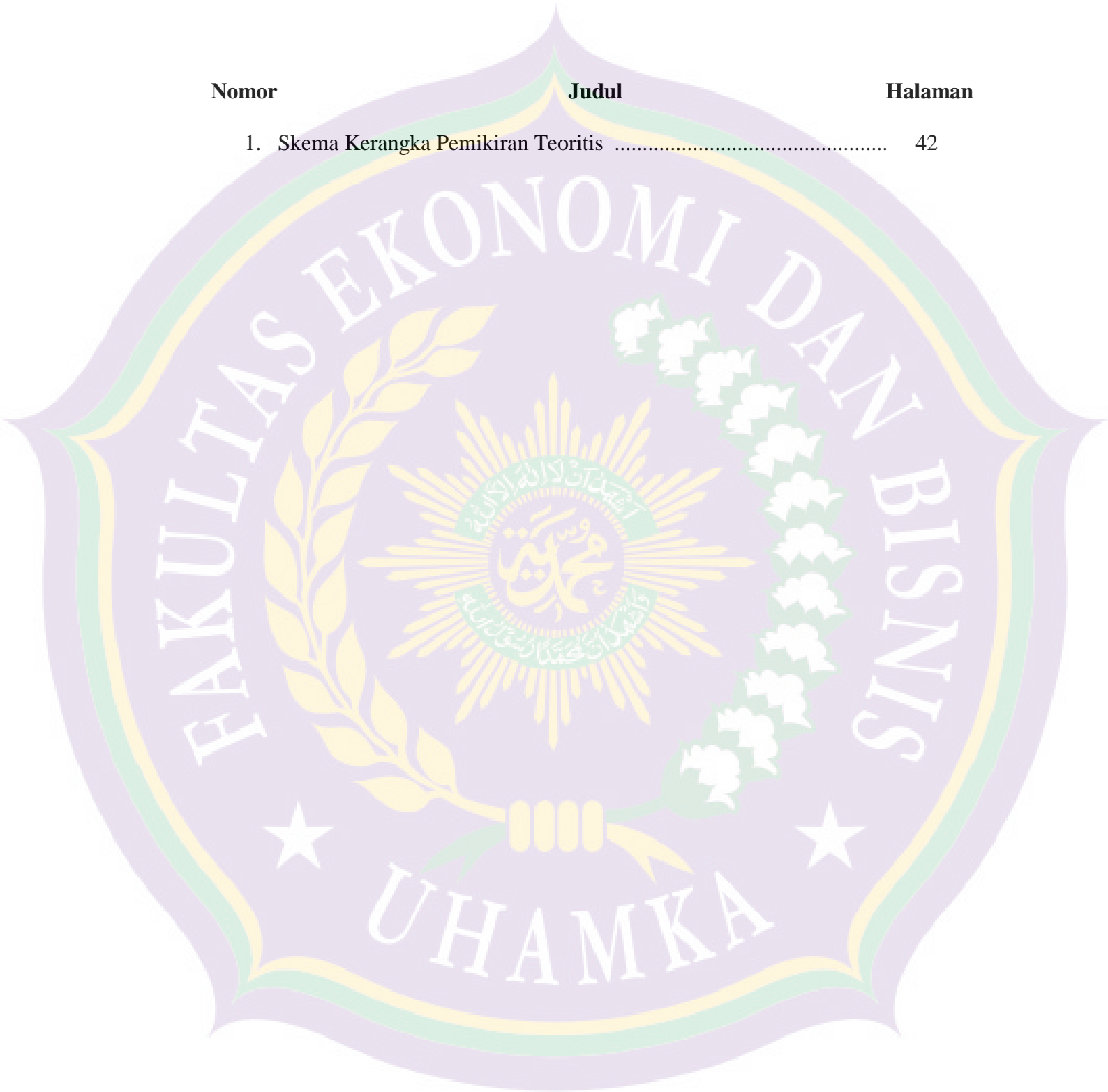
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
2.	Operasional Variabel	45
3.	Ringkasan Pemilihan Sampel	48
4.	Daftar Sampel Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	48
5.	Ukuran KAP	63
6.	Perhitungan <i>Financial Distress</i>	74
7.	Pengujian <i>Financial Distress</i>	77
8.	Audit Delay	84
9.	Kenaikan Penurunan Audit Delay	88
10.	Auditor Switching	97
11.	Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Auditor Switching</i>	108
12.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>	112
13.	Pengaruh Audit <i>Delay</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>	117
14.	Pengaruh Ukuran KAP, <i>Financial Distress</i> dan Audit <i>Delay</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>	122
15.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	126
16.	Hasil Analisis Regresi Logistik	128
17.	Uji Uji <i>Hosmer and Lameshow Goodnes of Fit Test</i>	129
18.	Nilai $-2 \text{ Log Likelihood (Block Number)}$	130
19.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	131
20.	Hasil Uji Omnibus <i>Test of Model Coefficients</i>	131
21.	Hasil Pengujian Ukuran KAP, <i>Financial Distress</i> dan Audit <i>Delay</i> Terhadap Auditor Switching	134

DAFTAR GAMBAR

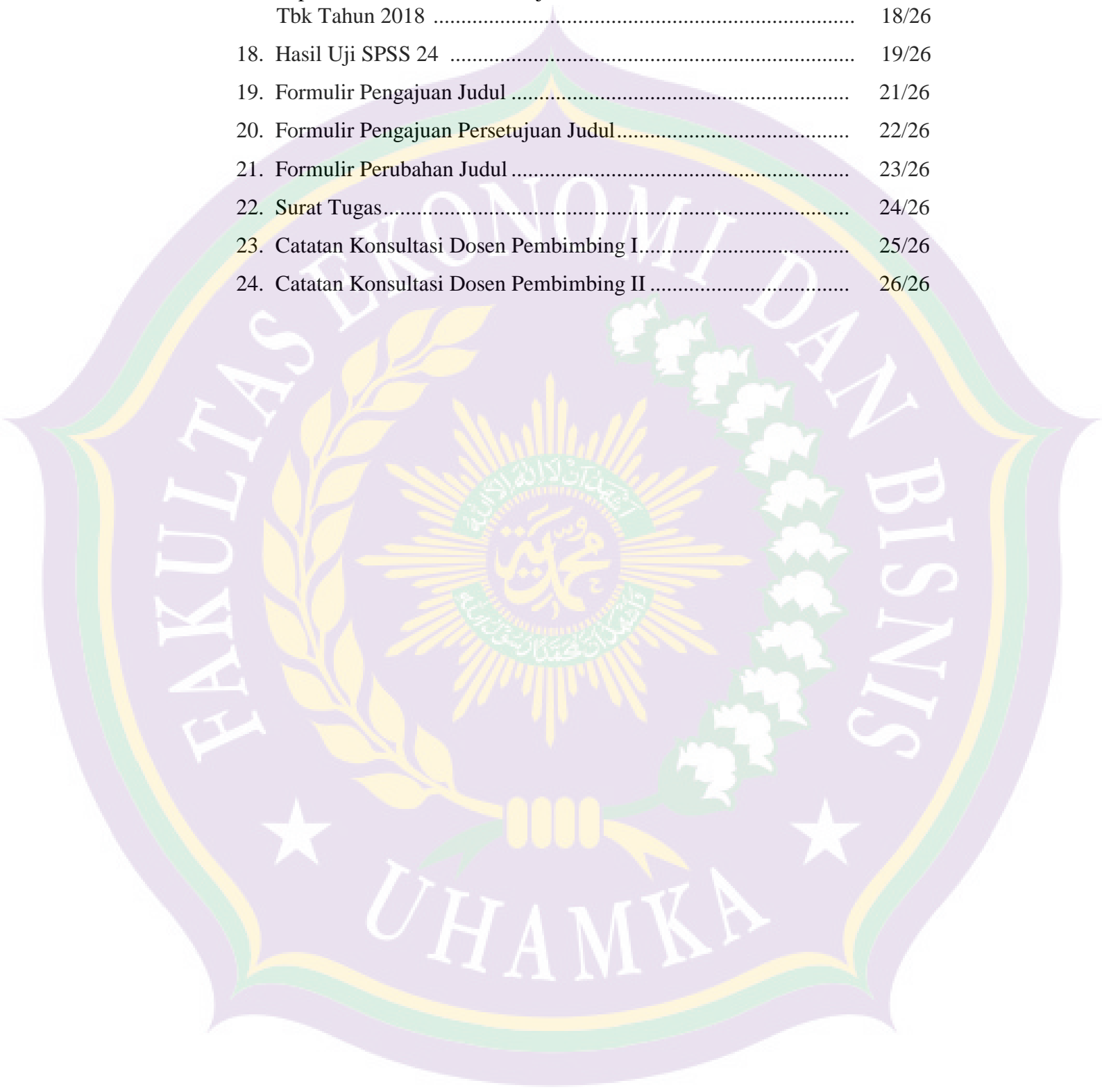
Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	42



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Perusahaan Sektor <i>Property & Real Estate</i> Yang Terdaftar Selama Tahun Penelitian	1/26
2.	Daftar Perusahaan Sektor <i>Property & Real Estate</i> Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian.....	3/26
3.	Laporan Auditor Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2014	4/26
4.	Laporan Liabilitas PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2014	5/26
5.	Laporan Modal PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2014.....	6/26
6.	Laporan Auditor Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2015	7/26
7.	Laporan Liabilitas PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2015	8/26
8.	Laporan Modal PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2015.....	9/26
9.	Laporan Auditor Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2016	10/26
10.	Laporan Liabilitas PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2016	11/26
11.	Laporan Modal PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2016.....	12/26
12.	Laporan Auditor Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2017	13/26
13.	Laporan Liabilitas PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2017	14/26
14.	Laporan Modal PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2017	15/26
15.	Laporan Auditor Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2018	16/26
16.	Laporan Liabilitas PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2018	17/26

17. Laporan Modal PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Tahun 2018	18/26
18. Hasil Uji SPSS 24	19/26
19. Formulir Pengajuan Judul	21/26
20. Formulir Pengajuan Persetujuan Judul.....	22/26
21. Formulir Perubahan Judul	23/26
22. Surat Tugas.....	24/26
23. Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing I.....	25/26
24. Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing II	26/26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pengukuran dan penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang sudah *go public* wajib untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh auditor eksternal. Laporan keuangan tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada para pemegang saham atas sumber daya yang telah dipercayakan.

Laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen berpotensi dipengaruhi oleh adanya kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan konflik antara pihak manajemen dengan para pemegang saham (teori agensi). Yaitu pihak manajemen (*agent*) selaku penyaji laporan keuangan cenderung termotivasi oleh kepentingan pribadi, lain halnya dengan pihak eksternal perusahaan (*principal*) sebagai pemakai laporan keuangan memiliki kepentingan untuk memperoleh laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Oleh karena itu, manajemen perusahaan membutuhkan peran akuntan publik sebagai pihak yang independen dalam menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Auditor harus mampu menghasilkan opini yang berkualitas kepada pihak kedua (dewan

direksi, *stakeholder*, investor, masyarakat, dan yang lainnya) agar laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya keandalannya.

Pelayanan baik yang diberikan oleh kantor akuntan publik kepada kliennya dapat mempengaruhi keputusan klien dalam menentukan lamanya waktu perikatan kerja diantara mereka. Perikatan kerja yang terlalu lama dapat menimbulkan suatu risiko keakraban yang berlebihan antara pihak auditor dengan kliennya, sehingga dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas dari auditor itu sendiri.

Independensi auditor adalah faktor utama dalam menilai kewajaran suatu laporan keuangan, jika auditor mampu mempertahankan independensinya, maka kualitas audit menjadi lebih tinggi dan auditor tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan klien. Isu independensi auditor ini banyak digunakan untuk melakukan *auditor switching* atau pergantian auditor.

Di Indonesia peraturan yang mengatur tentang pergantian akuntan publik ada didalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 mengenai Praktik Akuntan Publik. Didalam pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa kantor akuntan publik tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit atas suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi Akuntan Publik, yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. Adapaun perusahaan yang dimaksud dalam PP No. 20/2015 antara lain industri di sektor pasar modal, bank umum, dana pensiun, perusahaan asuransi/reasuransi, atau BUMN.

Auditor Switching ialah pergantian kantor akuntan publik maupun auditor yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam memberikan penugasan audit atas

laporan keuangan. *Auditor Switching* bisa terjadi secara *mandatory* (wajib) maupun secara *voluntary* (sukarela). Perusahaan yang melakukan pergantian akuntan publik secara *mandatory* merupakan hal yang wajar, karena adanya peraturan yang berlaku sehingga perusahaan wajib mematuhi peraturan tersebut. Lain halnya dengan perusahaan yang melakukan pergantian akuntan publik secara *voluntary* yang terjadi karena adanya beberapa faktor tertentu dari perusahaan itu sendiri ataupun dari kantor akuntan publik yang bersangkutan dan diluar dari peraturan yang ada.

Seperti kasus yang terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk, yang dikenakan sanksi oleh lembaga keuangan pemerintah dan non pemerintah karena dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk yang diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO Internasional) ditemukan kejanggalan. Kasus ini bermula pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018 yang mencatatkan laba bersih sebesar USD809,85 ribu. Angka ini melonjak tajam jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mengalami kerugian USD216,5 juta. Namun laporan ini tidak diterima oleh dua komisaris Garuda, karena menganggap penyajian laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018 tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Pasalnya PT Garuda Indonesia Tbk memasukkan keuntungan dari PT Mahata Areo Teknologi yang memiliki utang terkait pemasangan *wi-fi* yang belum dibayarkan kepada maskapai berplat merah tersebut. Lalu Bursa Efek Indonesia (BEI) memanggil jajaran direksi Garuda Indonesia dan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO Internasional) terkait masalah laporan

keuangan 2018 tersebut. OJK meminta kepada BEI agar melakukan verifikasi terhadap kebenaran atau perbedaan pendapat terkait pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018.

OJK berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan dan pihak terkait lainnya memberi perintah tertulis kepada PT Garuda Indonesia Tbk untuk memperbaiki dan menyajikan kembali Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018 serta melakukan paparan publik (*public expose*) atas perbaikan dan melakukan penyajian kembali Laporan Keuangan per 31 Desember 2018.

Lalu Deputi Jasa Keuangan, Survei dan Konsultan Kementerian BUMN Gatot Trihargo telah meminta Garuda Indonesia untuk melakukan audit interim terkait laporan keuangan tahun 2018 dengan KAP yang berbeda untuk mengetahui kinerja dan *subsequent event*. Keputusan untuk mengganti KAP juga disampaikan komisaris utama Garuda Indonesia Sahala Lumban Gaol bahwa arahan untuk pergantian auditor telah dibahas oleh komisaris dan direksi dan tidak akan memakai KAP yang sebelumnya.

Dari kasus diatas dapat disimpulkan bahwa PT Garuda Indonesia Tbk melakukan pergantian auditor karena adanya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan tahun 2018 yang bertentangan dengan standar akuntansi yang berlaku serta untuk meningkatkan kualitas audit agar sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan investor dan masyarakat terhadap PT Garuda Indonesia Tbk.

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary*. Salah satu faktor yang mempengaruhi *auditor switching* ialah Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rimadani, 2018) perusahaan akan mencari KAP dengan kredibilitas tinggi, yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan bagi pihak eksternal sebagai pengguna laporan keuangan, sehingga perusahaan akan memilih kantor akuntan publik yang bereputasi.

Menurut penelitian (Pawitri & Yadnyana, 2015) juga menyatakan dalam penelitian ini kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi diukur dengan *The Big 4*. Memilih KAP yang mempunyai reputasi baik diharapkan nantinya mampu menciptakan ketertarikan bagi pihak-pihak yang akan berinvestasi. Perusahaan yang sudah menggunakan KAP *The Big 4*, mereka cenderung enggan untuk mengganti kantor akuntan publik (KAP). Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan (Diana, 2018), (Fadilla Devi Arista, 2019) bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Kesulitan keuangan (*Financial Distress*) juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi *auditor switching*. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung akan melakukan *auditor switching*. Hal ini disebabkan adanya ketidakpastian bisnis perusahaan sehingga perusahaan akan sulit memenuhi kewajiban finansialnya dan memutuskan untuk beralih ke KAP baru yang bisa memberikan pelayanan audit dengan biaya audit yang tidak terlalu tinggi sehingga masih bisa dijangkau oleh perusahaan (Kusuma, 2019).

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Rimadani, 2018) dan (Wea dan Murdiawati, 2015) bahwa kesulitan keuangan berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan dalam penelitian (Handini, 2017), (Ruroh, 2016) dan (Diana, 2018) bertolak belakang dengan hasil yang sebelumnya bahwa kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Dan faktor terakhir yang mempengaruhi *auditor switching* adalah *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan auditor independen. *Audit delay* dapat mempengaruhi keputusan yang dilakukan oleh investor karena mereka menginginkan informasi mengenai keberlangsungan usaha perusahaan saat mengambil keputusan untuk berinvestasi..

Semakin lama waktu yang dibutuhkan dalam mempublikasikan laporan keuangan suatu perusahaan yang sudah diaudit, akan semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor. Perusahaan tidak ingin terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan yang dikarenakan oleh *audit delay* terjadi lagi pada periode selanjutnya, sehingga pada periode selanjutnya perusahaan akan melakukan *auditor switching* apabila terjadi *audit delay* oleh KAP yang sama di tahun sebelumnya (Rimadani, 2018). Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Suprpto Pasaribu, 2017) bahwa *audit delay* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

Meskipun banyak penelitian yang dilakukan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan *auditor switching*, tetapi hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam penelitian ini

menggunakan perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Berdasarkan fenomena, perbedaan pendapat dan keterbatasan dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan *auditor switching* secara sukarela atau *voluntary* dengan judul penelitian “**Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching**”

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Auditor Switching* ?
2. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Auditor Switching* ?
3. Apakah *Audit Delay* berpengaruh terhadap *Auditor Switching* ?
4. Apakah Ukuran KAP, *Financial Distress*, dan *Audit Delay* berpengaruh secara simultan terhadap *Auditor Switching* ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini bertujuan agar mendapatkan pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok masalah, maka penulis membatasi masalah atau ruang lingkup masalah yang akan dibahas yaitu pengaruh ukuran KAP yang diprosikan dengan KAP *The Big Four*, *financial distress* yang diprosikan dengan perusahaan yang sedang mengalami kondisi *financial distress*, *audit delay* yang diprosikan dengan logaritma natural (tanggal laporan

keuangan tahun tutup buku - tanggal laporan keuangan audit) dan *auditor switching* yang diproksikan dengan perusahaan yang melakukan pergantian auditor, dengan objek penelitian perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Hal tersebut dilakukan agar penelitian dapat lebih terarah dan akurat.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Pengaruh Ukuran KAP, *Financial Distress*, dan *Audit Delay* terhadap *Auditor Switching*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*.
3. Untuk mengetahui apakah *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP, *financial distress*, dan *audit delay* berpengaruh secara simultan terhadap *auditor switching*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian merupakan suatu kesempatan yang sangat berharga untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh peneliti dan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi ilmu akuntansi dan teori khususnya di bidang auditing mengenai pengaruh Ukuran KAP, *Financial Distress*, & *Audit Delay* Terhadap Auditor *Switching* (pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018). Serta untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

2. Bagi Praktisi

1) Bagi Profesi Akuntan Publik

Semoga hasil penelitian ini mampu menjadi sumber informasi bagi para akuntan publik terkait praktik pergantian kantor akuntan publik atau auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Serta dapat dijadikan referensi bagi auditor untuk selalu menjaga profesionalitas dan independensinya ketika melakukan hubungan kerja dengan perusahaan.

2) Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dan informasi bagi peneliti sejenis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai pergantian auditor serta menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi dan audit.

- Handini, U. Y. M. (2017). Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Kepemilikan Institusional, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Auditor Switching.
- Hapsari, Evanny Indri.(2012). Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Heliodoro, P. A., Carreira, F. A., & Lopes, M. M. (2016). The change of auditor: The Portuguese case. *Revista de Contabilidade*, 19(2), 181-186.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kusuma, H. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.
- Messier, Jr., William F. (2014). *Auditing dan Assurance Services A Systematic Approach* (Jilid 1 Edisi Keempat). Jakarta : Salemba Empat
- Mohamed, D. M., & Habib, M. H. (2013). Auditor Independence, Audit Quality and The Mandatory Auditor Rotation in Egypt. *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues*.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Pasaribu, S. (2017). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Audit Delay dan Biaya Audit Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur Terbuka (Tbk) yang Terdaftar di Bei Tahun 2013–2016.
- Pawitri, N. M. P., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh audit delay, opini audit, reputasi auditor dan pergantian manajemen pada voluntary auditor switching. *E-jurnal Akuntansi*, 214-228.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik
- Purba, Marisi P. (2012). *Profesi Akuntan Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

- Rimadani, A. (2018). Pengaruh Ukuran Kap, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching.(Studi Empiris Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2013-2016).
- Ruroh, F. M., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, dan Audit Delay terhadap Auditor Switching Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 68-80.
- Salleh, K., & Jasmani, H. (2014). Audit Rotation and Audit Report: Empirical Evidence From Malaysian Plcs Over The Period Of Ten Years. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 145, 40-50.
- Sari, A. K., Deviyanti, D. R., & Kusumawardani, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi voluntary auditor switching pada perusahaan yang terdaftar di bei periode 2010-2015. *AKUNTABEL*, 15(1), 17-28.
- Securities and Exchange Commission (SEC)
- Stanisic, N., Petrovic, Z., Vicentijevic, K., & Mizdrakovic, V. (2014, April). Auditor Switching and Qualified Audit Opinion: Evidence From Serbia. In *The 2014 Proceedings Of The First International Conference Sinteza, Belgrade*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke -20. Bandung: Alfabeta.
- Svanberg, J., & Öhman, P. (2014). Lost Revenues Associated with Going Concern Modified Opinions in The Swedish Audit Market. *Journal Of Applied Accounting Research*.
- Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wea, A. N. S., & Murdiawati, D. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching secara voluntary pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 22 (2).
- Widodo. (2018). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers.

www.cnnindonesia.com

www.idnfinancials.com

www.idx.co.id

www.kemenkeu.go.id

